

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu program studi yang berada dibawah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah Lembaga Pendidikan Tinggi yang merupakan wadah bagi pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang teknologi yang berorientasi pada pengadaan tenaga akademik profesional di bidang teknik bangunan, pada upaya menyeimbangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan akan menjadi program studi pelapor dan unggul pada bidang Pendidikan Teknik Bangunan di kawasan ASEAN. Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai tujuan untuk menjadi ilmuan, tenaga kependidikan dan tenaga profesional di bidang teknik sipil yang beriman, bertaqwa, berkompentensi tinggi dan berwawasan kebangsaan. Menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan penguasaan teknologi dan metodologi kependidikan dalam bidang teknik bangunan yang menjadi kewenangan utama sebagai tenaga pendidik. Menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan, mengelola dan melaksanakan pendidikan secara professional dengan memperhatikan kaidah, nilai, etika dan pribadinya dan menghasilkan lulusan yang juga dapat mengembangkan bidang keahlian teknik bangunan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan kontruksi bangunan.

Tiga pokok kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat bersaing didunia global adalah *knowledge*, *skill* dan *attitude*. Program studi Pendidikan Teknik Bangunan melatih dan mengajarkan Mahasiswanya berkompentensi, untuk menjawab tantangan dunia kerja yang tertuang dalam program keahlian. Maka dari itu Mahasiswa harus mempunyai wawasan kerja, mahasiswa didorong untuk menambah wawasan, menambah pengalaman supaya bisa bersaing di dunia kerja. Karena, Setiap tahun

perguruan tinggi di seluruh Indonesia melahirkan jutaan lulusan. Dengan itu setiap pihak bertanggung jawab untuk mendukung pencetakan para lulusan perguruan tinggi dengan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Mahasiswa yang berhasil masuk Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tidak semua berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan bangunan yang memiliki dasar pemahaman mengenai teknik bangunan, banyak diantaranya berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tidak mengenal sama sekali Teknik Bangunan. Oleh karena itu, banyak Mahasiswa yang belum mengetahui apa saja peluang kerja di Pendidikan Teknik Bangunan itu sendiri, banyak yang beranggapan bahwa dengan masuk program studi pendidikan maka mereka disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik, namun sebenarnya mereka juga dapat menjadi tenaga ahli di sebuah proyek konstruksi. Menjadi tenaga ahli berarti harus memiliki wawasan kerja yang banyak dibidang teknik bangunan. Maka untuk menunjang salah satu tujuan Program studi Pendidikan Teknik Bangunan, yaitu mencetak tenaga ahli/profesional tercapai, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan membuat suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yaitu Kunjungan studi lapangan (KSL) dan mata kuliah Praktik industri (PI), keduanya diharapkan dapat menambah wawasan kerja Mahasiswa.

Praktik industri adalah salah satu kewajiban yang dilakukan minimal 1x pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, sebagai salah satu prasyarat untuk kelulusan. Namun, untuk Kunjungan studi lapangan adalah tidak diwajibkan tetapi dengan dilakukan kegiatan Kunjungan studi lapangan dan Praktik industri ini adalah untuk mengulas kembali mata kuliah di semester sebelumnya yang telah dipelajari dan untuk menambah wawasan kerja, intinya dalam kegiatan ini menggabungkan beberapa mata kuliah yang sudah dipelajari oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan mengadakan suatu kunjungan ke daerah yang sudah ditentukan dan melakukan kerja magang/ Praktik di suatu proyek tertentu.

Mahasiswa sebagai elemen terpenting pada perguruan tinggi perlu didengarkan persepsinya mengenai kegiatan yang telah mereka lakukan

khususnya Kunjungan studi lapangan dan Praktik industri, apakah selama ini yang diberikan atau dilakukan sudah sesuai dengan harapannya. Persepsi Mahasiswa dalam hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan atas kegiatan Kunjungan studi lapangan dan Praktik industri, apakah kedua kegiatan tersebut telah berkontribusi terhadap Wawasan kerja Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan judul sebagai berikut: Kontribusi kunjungan studi lapangan dan praktik industri terhadap wawasan kerja mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan universitas pendidikan indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Mahasiswa akan melakukan kegiatan kunjungan studi lapangan, maka mahasiswa juga harus tahu seperti apa dan bagaimana kegiatan kunjungan studi lapangan dilaksanakan.
2. Mahasiswa akan melaksanakan praktik industri, maka mahasiswa juga harus tahu seperti apa dan bagaimana praktik industri dilaksanakan.
3. Mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan banyak yang berasal dari sekolah menengah atas yang belum memiliki wawasan tentang teknik bangunan.
4. Kegiatan kunjungan studi lapangan dan praktik industri diharapkan dapat berkontribusi terhadap wawasan kerja mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan.

Dari keseluruhan uraian diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kegiatan kunjungan studi lapangan yang dilaksanakan mahasiswa ?
2. Bagaimana gambaran kegiatan praktik industri yang dilaksanakan mahasiswa ?

3. Bagaimana wawasan kerja mahasiswa pendidikan teknik bangunan?
4. Seberapa besar kontribusi kegiatan kunjungan studi lapangan terhadap wawasan kerja mahasiswa?
5. Seberapa besar kontribusi praktik industri terhadap wawasan kerja mahasiswa?
6. Seberapa besar kontribusi kunjungan studi lapangan dan praktik industri terhadap wawasan kerja mahasiswa?

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 dilihat dari hasil melaksanakan kunjungan studi lapangan.
2. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2014 dilihat dari hasil melaksanakan praktik industri.
3. Wawasan kerja yang ditinjau merupakan wawasan kerja dalam bidang keahlian.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui gambaran kegiatan kunjungan studi lapangan dilaksanakan mahasiswa.
2. Mengetahui gambaran praktik industri dilaksanakan mahasiswa.
3. Mengetahui wawasan kerja mahasiswa pendidikan teknik bangunan.
4. Mengetahui besarnya kontribusi kunjungan studi lapangan terhadap wawasan kerja mahasiswa
5. Mengetahui besarnya kontribusi praktik industri terhadap wawasan kerja mahasiswa
6. Mengetahui besarnya kontribusi kunjungan studi lapangan dengan praktik industri terhadap wawasan kerja mahasiswa.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi program studi sebagai bahan evaluasi tentang pelaksanaan kunjungan studi lapangan dan praktik industri di tahun-tahun berikutnya, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil atau manfaat yang maksimal.
2. Bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kunjungan studi lapangan dan Praktik industri serta manfaatnya bagi wawasan kerja mereka.
3. Bagi penulis untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kontribusi kegiatan kunjungan studi lapangan dengan praktik industri terhadap wawasan kerja mahasiswa.

1.5 Struktur Organisasi

Bab I Pendahuluan

Meliputi Latar belakang penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Mengenai kajian pustaka secara teoritis yaitu membahas teori-teori yang melandasi judul skripsi serta keterangan yang merupakan landasan teoritis.

Bab III Metode Penelitian

Menguraikan pembahasan mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Berisi tentang deskripsi data, hasil analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini memuat simpulan dan saran mengenai akhir penelitian.